

KETIDAKDILAN GENDER DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SUNYI DI DADA SUMIRAH* KARYA ARTIE AHMAD SERTA RELEVANSINYA DENGAN BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Rida Amalia, Sarwiji Suwandi, dan Atikah Anindyarini

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: ridaamalia@student.uns.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk mengetahui bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad, nilai pendidikan dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* dan relevansi novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad dengan bahan ajar sastra di SMA. Novel ini dianalisis menggunakan kajian feminisme. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam novel *Sunyi di Dada Sumirah* terdapat ketidakadilan gender berupa subordinasi, stereotip, kekerasan, marginalisasi dan beban kerja ganda terhadap perempuan. Novel ini terdapat nilai pendidikan karakter berupa jujur, rasa ingin tahu, bersababat atau komunikasi dan peduli social dan memiliki relevansi dengan bahan ajar sastra di SMA.

Kata kunci: ketidakadilan, gender, nilai pendidikan karakter, novel, bahan ajar

PENDAHULUAN

Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur baik kaum laki-laki maupun perempuan menjadi korban dalam sistem tersebut. Permasalahan gender walaupun menyangkut laki-laki dan perempuan, namun pada kenyataannya kaum perempuan yang sering menjadi korban dari ketidakadilan gender. Faktor yang menganggap kaum perempuan sebagai makhluk lemah mengakibatkan ketidakadilan gender sering dialami perempuan, sehingga munculnya paradigma bahwa kaum perempuan merupakan makhluk kelas dua setelah laki-laki menjadi kelas utama. Fungsi dan tujuan gender menghendaki agar laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan dan peran yang sama dalam proses pembangunan atau wewenang yang seimbang atas sumber daya pembangunan

"Alegre Sara Martin (2018: 5) Ahli teori gender feminis cenderung fokus pada bagaimana ekspektasi peran gender menyebabkan ketidaksetaraan gender.

Novel *Sunyi Di dada Sumirah* Karya Artie Ahmad sarat akan ketidakadilan gender di dalamnya. Novel yang bercerita tentang kisah tiga perempuan dalam tiga masa yang berbeda yang harus mengalami takdir dan ketidakadilan sebagai perempuan. *Sunyi* seorang gadis metropolitan yang menolak jati dirinya sebagai anak pelacu. *Sumirah* ibu *Sunyi*, perempuan dusun yang setia terpaksa menandatangani perjanjian yang membuat makna tubuhnya sebagai perempuan hilang, ia rela menjadi pemuas dahaga lelaki. *Surtini*, seorang janda yang tidak pernah mengerti mengapa negara membawanya pergi, hilang dan terkubur tanpa kata pembebasan. Novel ini adalah kisah panjang penelusuran makna kesunyian dan ketidakadilan perempuan dari tiga zaman yang berbeda.

Hal mengenai ketidakadilan gender dapat dikaitkan dengan bahan ajar sastra di SMA melalui kompetensi dasar memahami teks novel. Perkembangan dunia pendidikan selalu menyesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013 yang masih banyak mengalami perubahan. Pembelajaran sastra yang dianggap tidak mendapat posisi pada kurikulum 2013 telah lama menjadi pro dan kontra dalam berbagai forum diskusi. Akan tetapi, menurut Titik dan Yosi (2016: 145) penekanan pada pembentukan sikap atau afektif pada kurikulum 2013 secara tidak langsung memberi peluang terhadap

perkembangan pembelajaran sastra. Novel Sunyi di Dada Sumirah juga sarat kana nilai-nilai pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2010: 47) metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dengan hubungannya dengan konteks keberadaannya. Data berupa satuan peristiwa yaitu kutipan-kutipan teks yang bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dalam novel Sunyi di Dada Sumirah karya Artie Ahmad, nilai pendidikan dalam novel Sunyi di Dada Sumirah dan relevansi novel Sunyi di Dada Sumirah karya Artie Ahmad dengan bahan ajar sastra di SMA. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dibekali teori feminisme. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dengan cara membaca, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, kemudian mencatat data yang berkaitan dengan bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan, nilai pendidikan dan relevansi novel Sunyi di Dada Sumirah karya Artie Ahmad dengan bahan ajar sastra di SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ketidakadilan Gender dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah karya Artie Ahmad

1. Subordinasi

Pandangan gender ternyata bisa menimbulkan subordinasi terhadap perempuan. Anggapan bahwa perempuan itu irrasional atau emosional sehingga perempuan tidak bisa tampil memimpin, berakibat munculnya sikap yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak penting (Fakih, 2013: 15). Berikut kutipan yang menggambarkan subordinasi perempuan yang terdapat dalam novel Sunyi di dada Sumirah

"Alasan yang berbeda itulah yang membuat mereka menghabisi nilai kemanusiaan dalam diriku, mereka menganggap aku ini adalah makhluk rekaan mereka. Bukan ciptaan Tuhan. Mereka menilaiku dari sisi dunia yang rusak ini sampai ke akhirat yang konon firdaus dan kudus" (hlm. 4).

2. Stereotip

Menurut Fakih (2013: 16) secara umum stereotipe adalah pelabelan atau penandaan terhadap suatu kelompok tertentu. Celaknya stereotip selalu merugikan dan menimbulkan ketidakadilan. Salah satu jenis stereotipe itu adalah yang bersumber dari pandangan gender.

"Kenapa kamu menolak berhubungan denganku? "Karena aku punya harga diri. "harga diri katamu? Anak pelacur sepertimu punya harga diri? Sudah sekian lama aku menantikan ini. Tidur denganmu, memiliki tubuhmu", (hlm 65).

3. Kekerasan

Menurut Fakih (2013: 17) kekerasan (*violence*) adalah serangan atau invasi (*assault*) terhadap fisik maupun integritas mental psikologis seseorang. Kekerasan terhadap sesama manusia pada dasarnya berasal dari berbagai sumber, namun salah satu kekerasan terhadap satu jenis kelamin tertentu yang disebabkan oleh anggapan gender.

"Tangan yang tadinya meremas tanganku dengan lembut itu mulai berani menjelajahi bagian-bagian tubuhku yang cukup sensitif untuk dipegang lawan jenis", (hlm. 63).

4. Marginalisasi

Perempuan Menurut Fakhri (2007:13) menyatakan bahwa proses marginalisasi yang mengakibatkan kemiskinan, sesungguhnya banyak sekali terjadi dalam masyarakat dan negara yang menimpa kaum laki-laki dan perempuan, yang disebabkan oleh berbagai kejadian, misalnya penggusuran, bencana alam, atau proses eksploitasi.

"Mi seperti ketakutan. Ketenangan sangat sulit ia miliki, tapi kali ini ketakutan mi sangat mengerikan. Pintu depan mulai didobrak, tapi gerendel kunci pintu dengan rantai menahan dobrakan, "Keluar Kamu! Minggat dari sini! Dasar Sundal!"
(hlm 25)

5. Beban Kerja Ganda terhadap Perempuan

Menurut Fakhri (2007:21) perempuan memikul beban kerja ganda. Hal ini terjadi karena anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, berakibat bahwa semua 13 pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan.

B. Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sunyi Di Dada Sumirah karya Artie Ahmad

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan, (Mulyasa, 2011:1-9). Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut berdasarkan pada nilai pendidikan karakter Kemendiknas karena dalam novel tersebut terdapat karakter yaitu jujur, rasa ingin tahu, bersabhat atau komunikatif dan peduli sosial.

C. Relevansi novel Sunyi Di Dada Sumirah karya Artie Ahmad dengan bahan ajar sastra di SMA

Bahan ajar sastra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar sastra yang berupa buku bacaan karya sastra, yaitu novel yang digunakan sebagai bahan bacaan dalam proses kegiatan pembelajaran sastra di kelas. Memilih bahan pengajaran sastra harus melihat dari beberapa aspek. Menurut Rahmanto (2005: 26) tanpa adanya kesesuaian antara siswa dengan bahan yang diajarkan, pelajaran yang disampaikan akan gagal. Memilih bahan pengajaran sastra harus melihat dari beberapa aspek atau kriteria. Adapun dalam memilih bahan pengajaran yang harus diperhatikan yang pertama dari sudut bahasa, kedua dari segi kematangan jiwa (psikologi), dan ketiga dari sudut latar belakang kebudayaan para siswa.

Aspek Bahasa

"Senja menggulung di ufuk barat. Semburat warna jingga semakin memelas",
(hlm. 17).

Menurut Kemendikbud (2016: 4-6) kurikulum 2013 bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca dan menulis. Novel "Sunyi di dada Sumirah" karya Artie Ahmad sesuai dengan pembelajaran kelas XII yaitu Kompetensi dasar (3.10) Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan kompetensi dasar (4.9) Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa bentuk ketidakadilan gender yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotipe (pelabelan), kekerasan dan beban kerja. berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan adanya nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel "sunyi di dada sumirah dan novel ini memiliki relevansi dengan bahan ajar sastra di SMA. Pembahasan lebih lanjut akan dijelaskan pada tesis dengan judul yang sama yaitu Ketidakadilan Gender dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sunyi Di Dada Sumirah* Karya Artie Ahmad: Kajian Feminisme

REFERENSI

- Ahmad, A. 2018. *Sunyi di Dada Sumirah*. Yogyakarta: Mojok.
- Alegre, S.M. 2018. *Gender and Feminism: The Students' View*. Barcelona: Universitat Autònoma De Barcelona.
- Fakih, M. 2016. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendikbud. 2016. *Silabus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahmanto, B. 1992. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, N. K. 2007. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yosi, W., dan Suyatmi, T. 2016. *Pengajaran Sastra: Sebuah Pengantar Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.